

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Vivi Salvia Nengsih
NIM 1200844/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vivi Salvia Nengsih
NIM : 1200844

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dacrah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pengembangan Modul Berbasis *Discovery Learning*
untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi
di Tingkat Sekolah Menengah Pertama**

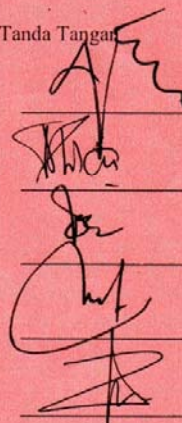
Padang, April 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
4. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



ABSTRAK

Vivi Salvia Nengsih. 2016. Pengembangan Modul Berbasis *Discovery Learning* untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum tersedia modul pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP N 12 Padang. Guru hanya memanfaatkan buku teks yang disediakan pemerintah sebagai perangkat kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar. Selain itu, ada beberapa masalah dalam buku teks tersebut berdasarkan kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode *research and development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang disederhanakan menjadi 3-D, yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 SMP N 12 Padang yang berjumlah 34 orang. Data pada penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh langsung dari angket validitas, angket praktikalitas, dan hasil tes unjuk kerja untuk efektifitas.

Hasil penelitian ini adalah modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas VII SMP N 12 Padang. Dari hasil analisis angket validitas diperoleh rata-rata validitas modul adalah 78,25% dengan kategori valid. Nilai praktikalitas modul oleh guru adalah 85,15% dengan kategori praktis, sedangkan nilai praktikalitas oleh siswa adalah 88,06% dengan kategori sangat praktis. Efektivitas modul dilihat dari hasil belajar siswa yang terdiri atas, rata-rata nilai sikap siswa sebesar 86 dengan predikat sangat baik (B), rata-rata nilai pengetahuan siswa sebesar 89 dengan predikat A-, dan rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 88 dengan predikat A-.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. Pertama, telah dihasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *discovery learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas VII SMP N 12 Padang. Kedua, modul yang dihasilkan dinyatakan valid oleh validator, baik dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan dengan nilai 78,25%. Ketiga, modul dengan yang dihasilkan dinyatakan praktis, baik dari aspek kemudahan dalam penggunaan, gaya penyajian, kualitas teknik, dan kesesuaian dengan waktu dengan nilai 85,15% dari guru, dan 88,06% dari siswa. Keempat, modul yang dihasilkan dinyatakan efektif karena rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebesar 88.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada nabi besar, Muhammad Saw. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1, (2) Bapak Drs. Nursaid, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2, (3) Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd., Bapak M. Hafriison, M. Pd., dan Ibu Zulfikarni, M.Pd. selaku dosen penguji, I dan (4) Ibu Yurnelis, M.Pd. dan Ibu Misefrita, S.Pd. yang telah bersedia menjadi pembimbing di SMP N 12 Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
F. Definisi Operasional	15
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	19
1. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi	19
a. Pembelajaran Menulis dalam Kurikulum 2013	19
1) Hakikat Pembelajaran Menulis.....	19
2) Pembelajaran Menulis Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013.....	22
b. Hakikat Teks Eksplanasi.....	25
1) Pengertian Teks	25
2) Pengertian Teks Eksplanasi	26
3) Struktur Teks Eksplanasi	28
4) Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	29
5) Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi	30
6) Contoh Teks Eksplanasi	31
c. Indikator Penilaian Menulis Teks Eksplanasi	32

2. Pengembangan Modul Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk Pembelajaran Teks Eksplanasi	33
a. Modul Pembelajaran	34
1) Pengertian Modul Pembelajaran	34
2) Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan Modul Pembelajaran	35
3) Karakteristik Modul Pembelajaran.....	37
4) Komponen-komponen Modul Pembelajaran	39
5) Prinsip-prinsip Pengembangan Modul Pembelajaran	40
6) Teknik Penulisan Modul Pembelajaran.....	43
7) Langkah-langkah Penyusunan Modul Pembelajaran	47
8) Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran dengan Modul	48
9) Indikator Penilaian Modul yang Valid, Praktis, dan Efektif	52
b. Pembelajaran Berbasis <i>Discovery Learning</i>	54
1) Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	55
2) Tujuan dan fungsi Model <i>Discovery Learning</i>	56
3) Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis <i>Discovery Learning</i>	57
4) Prosedur Aplikasi Model <i>Discovery Learning</i>	57
5) Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	61
c. Modul Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi	63
B. Penelitian yang Relevan	64
C. Kerangka Konseptual	72
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian.....	74
B. Tempat, Waktu, dan Objek Penelitian	75
C. Model Pengembangan dan Prosedur Penelitian.....	75
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	76
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	78
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	79

D. Uji Coba Produk.....	84
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	84
F. Teknik Analisis Data	90

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	95
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	95
a. Analisis Ujung Depan	95
b. Analisis Siswa	97
c. Analisis Tugas.....	101
d. Analisis Konsep	104
e. Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	106
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	108
a. Perancangan Kerangka Modul	109
b. Penulisan Draf Modul	111
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	135
a. Validitas Modul <i>Terampil Menulis Teks Eksplanai</i>	135
b. Praktikalitas Modul <i>Terampil Menulis Teks Eksplanai</i>	147
1) Praktikalitas Modul oleh Guru/Praktisi.....	148
2) Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	152
c. Efektivitas Modul <i>Terampil Menulis Teks Eksplanai</i>	153
1) Penilaian Sikap	154
2) Penilaian Pengetahuan.....	157
3) Penilaian Keterampilan	158
B. Pembahasan.....	160
1. Proses Pengembangan Modul yang Valid.....	161
2. Proses Pengembangan Modul yang Praktis.....	163
3. Proses Pengembangan Modul yang Efektif.....	167
4. Proses Pembelajaran Menggunakan Modul <i>Terampil Menulis Teks Eksplanasi</i>	172
C. Revisi Produk	182
D. Keterbatasan Penelitian	183

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	185
B. Implikasi.....	187
C. Saran.....	188
KEPUSTAKAAN.....	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Menulis Teks Eksplanasi	33
Tabel 2	Langkah-langkah Penerapan Model <i>Discovery Learning</i>	63
Tabel 3	Daftar nama Validator Modul.....	80
Tabel 4	Daftar Nama Guru Uji Praktikalitas Modul	81
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterangan Menulis Teks Eksplanasi.....	88
Tabel 6	Pedoman Konvensi Skala 4 Penilaian Pengetahuan.....	93
Tabel 7	Pedoman Konvensi Skala 4 Penilaian Pengetahuan.....	94
Tabel 8	KI dan KD Bahasa Indonesia Kelas VII dalam Standar Isi Kurikulum 2013.....	102
Tabel 9	Konsep Materi Menulis Teks Eksplanasi	105
Tabel 10	Indikator dan Tujuan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.....	107
Tabel 11	Kerangka Modul Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.....	110
Tabel 12	Deskripsi Data Validitas Modul oleh Ahli	137
Tabel 13	Saran Validator terhadap Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	138
Tabel 14	Deskripsi Data Praktikalitas Modul oleh Guru.....	148
Tabel 15	Saran dan Komentar Praktisi terhadap Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	149
Tabel 16	Deskripsi Data Praktikalitas Modul oleh Siswa.....	152
Tabel 17	Deskripsi Data Pengamatan Sikap Siswa oleh Observer.....	155
Tabel 18	Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Modul <i>Terampil Menulis Teks Eksplanasi</i>	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Teks Eksplanasi yang Ditulis Siswa	7
Gambar 2	Contoh Teks Eksplanasi yang Ditulis Siswa	9
Gambar 3	Struktur Teks Eksplanasi	29
Gambar 4	Langkah-langkah Pengembangan Modul Menggunakan 3 tahap dari model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel.....	83
Gambar 5	Tampilan Sampul Depan Modul.....	113
Gambar 6	Tampilan Sampul Dalam Modul.....	114
Gambar 7	Tampilan Kata Pengantar Modul	115
Gambar 8	Tampilan Daftar Isi Modul	116
Gambar 9	Tampilan Bagan Uraian Isi Modul	117
Gambar 10	Tampilan Pendahuluan Modul.....	118
Gambar 11	Tampilan Kegiatan Belajar di dalam Modul.....	122
Gambar 12	Tampilan Uraian Materi di dalam Modul	123
Gambar 13	Tampilan Tahap Stimulasi di dalam Modul	123
Gambar 14	Tampilan Tahap Mengidentifikasi Masalah di dalam Modul.....	124
Gambar 15	Tampilan Tahap Mengumpulkan Data di dalam Modul.....	124
Gambar 16	Tampilan Tahap Mengolah dan Membuktikan Data di dalam Modul.....	125
Gambar 17	Tampilan Tahap Menyimpulkan Pembelajaran di dalam Modul	125
Gambar 18	Tampilan Rangkuman di dalam Modul	126
Gambar 19	Tampilan Latihan di dalam Modul	127
Gambar 20	Tampilan Penilaian Sikap Siswa di dalam Modul	127
Gambar 21	Tampilan Garis Besar Jawaban Latihan di dalam Modul	128
Gambar 22	Tampilan Evaluasi di dalam Modul	130
Gambar 23	Tampilan Panduan Penilaian di dalam Modul	131
Gambar 24	Tampilan Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja di dalam Modul.....	132
Gambar 25	Tampilan Daftar Kata-kata Sukar di dalam Modul.....	133
Gambar 26	Tampilan Daftar Rujukan di dalam Modul.....	134

Gambar 27	Diagram Hasil Validasi Modul oleh Ahli.....	138
Gambar 28	Tahap Mengidentifikasi Masalah sebelum Revisi (Kanan) dan setelah Revisi (Kiri).....	140
Gambar 29	Tampilan Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Kegiatan Belajar sebelum Revisi.....	141
Gambar 30	Tampilan Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Kegiatan Belajar setelah Revisi.....	142
Gambar 31	Tampilan Materi di dalam Modul sebelum Revisi.....	143
Gambar 32	Tampilan Materi di dalam Modul setelah Revisi.....	143
Gambar 33	Aspek Kebahasaan sebelum Revisi (Kiri) dan setelah Revisi (Kanan)	144
Gambar 34	Tampilan Modul sebelum Revisi dengan Menggunakan Bingkai (Kiri) dan Tampilan Modul setelah Revisi Tanpa Bingkai (Kanan).....	145
Gambar 35	Jarak <i>Header</i> dan <i>Footer</i> sebelum Revisi (Kiri) dan Jarak <i>Header</i> dan <i>Footer</i> setelah Revisi (Kanan).....	146
Gambar 36	Tampilan Kegiatan Menyusun Teks Eksplanasi sebelum Revisi.....	150
Gambar 37	Tampilan Kegiatan Menyusun Teks Eksplanasi setelah Revisi.....	150
Gambar 38	Kompetensi Dasar setelah Revisi	151
Gambar 39	Penilaian Kepraktisan Modul oleh Siswa.....	167
Gambar 40	Tahap Pemberian Stimulus	174
Gambar 41	Komentar Siswa terhadap Stimulasi yang Diberikan	175
Gambar 42	Tahap Mengidentifikasi Masalah	176
Gambar 43	Hasil Kerja Siswa Mengidentifikasi Masalah	177
Gambar 44	Tahap Mengumpulkan Data	178
Gambar 45	Hasil Kerja Siswa Mengumpulkan Data	178
Gambar 46	Tahap Pengolahan dan Pembuktian Data	179
Gambar 47	Hasil Kerja Siswa Mengolah dan Membuktikan Data	180
Gambar 48	Tahap Menyimpulkan/Melakukan Generalisasi	181
Gambar 49	Hasil Kerja Siswa Menyimpulkan Kegiatan Pembelajaran	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang	194
Lampiran 2	Hasil Wawancara Studi Pendahuluan.....	195
Lampiran 3	Hasil Wawancara Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang.....	198
Lampiran 4	Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang Sebelum Menggunakan Modul	199
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Analisis Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang pada Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	201
Lampiran 6	Instrumen Analisis Siswa Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang pada Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	202
Lampiran 7	Hasil Analisis Siswa pada Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	218
Lampiran 8	Lembar Analisis Kurikulum Kelas VII SMP N 12 Padang pada Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	220
Lampiran 9	Lembar Instrumen Analisis Konsep Modul Pembelajaran Teks Eksplanasi pada Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	234
Lampiran 10	Kisi-kisi Angket Validasi Modul Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang	238
Lampiran 11	Angket Validitas Modul Berbasis <i>Discovery Learning</i> untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang	239
Lampiran 12	Rekapitulasi Angket Validitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	269
Lampiran 13	Hasil Analisis Validitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	271
Lampiran 14	Validitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi Secara Keseluruhan	280
Lampiran 15	Kisi-kisi Angket Praktikalitas Modul Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi (untuk Guru).....	281
Lampiran 16	Angket Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi (untuk Guru).....	282
Lampiran 17	Rekapitulasi Skor Angket Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi (yang Diisi oleh Guru).....	292

Lampiran 18	Hasil Analisis Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi(yang Diisi oleh Guru)	293
Lampiran 19	Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi(yang Diisi oleh Guru) Secara Keseluruhan	295
Lampiran 20	Kisi-kisi Angket Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi(untuk Siswa)	296
Lampiran 21	Angket Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi untuk Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang.....	297
Lampiran 23	Hasil Analisis Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi (yang Diisi oleh Siswa)	312
Lampiran 24	Praktikalitas Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi (yang Diisi oleh Siswa) Secara Keseluruhan.....	317
Lampiran 25	Kisi-kisi Lembar Penilaian Sikap Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	318
Lampiran 26	Lembar Penilaian Sikap Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	319
Lampiran 27	Rekapitulasi Skor Penilaian Sikap Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi	333
Lampiran 28	Hasil Analisis Lembar Penilaian Sikap Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi	334
Lampiran 29	Nilai Sikap Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi Secara Keseluruhan	336
Lampiran 30	Tes Pengetahuan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang	337
Lampiran 31	Pedoman Penskoran Penilaian Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang	347

Lampiran 32	Lembar Tes Tulis Pengetahuan Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	349
Lampiran 33	Hasil Analisis Skor Tes Tulis Pengetahuan Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	351
Lampiran 34	Nilai Tes Tulis Pengetahuan Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	354
Lampiran 35	Tes Unjuk Kerja Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang	355
Lampiran 36	Rubrik Penilaian Keterampil Menulis Teks Eksplanasi	363
Lampiran 37	Hasil Analisis Skor Tes Unjuk Kerja Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang.....	364
Lampiran 38	Nilai Tes Unjuk Kerja Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang dalam pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Modul Terampil Menulis Teks Eksplanasi.....	367
Lampiran 39	Nilai Tes Unjuk Kerja Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII.3 SMP N 12 Padang (pada Setiap Aspek yang Dinilai).....	368
Lampiran 40	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	369
Lampiran 41	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	370
Lampiran 42	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	371
Lampiran 43	Dokumentasi Penelitian.....	372

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa berbasis teks menurut Nursaid (2015:233) adalah pembelajaran bahasa yang mendayagunakan teks (verbal maupun nonverbal, lisan maupun tulis) sebagai landas-tumpu pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia bukan sekadar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi sebagai sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya akademis. Teks didayagunakan bukan hanya sebagai materi ajar tetapi juga media, teknik, alat, sekaligus orientasi pembelajaran bahasa. Gradasi dalam pembelajaran bahasa berbasis teks bukan dari bunyi, kata, frasa, klausa, kalimat, atau paragraf tetapi dari teks sebagai wahana yang otentik, otonom, dan komprehensif.

Pembelajaran berbasis teks pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), diarahkan pada empat kegiatan belajar, yaitu pembangunan konteks, pemodelan teks, membangun teks secara bersama-sama, dan membangun teks secara mandiri. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks diselaraskan dengan pendekatan saintifik yang menjadi landasan pembelajaran Kurikulum 2013.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadi sangat penting untuk diterapkan di sekolah karena pembelajaran tersebut berdasarkan pada empat

prinsip yang mungkin sering terabaikan. Prinsip-prinsip itu meliputi (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2014:iv).

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat kelas VII terdapat lima teks yang dipelajari selama satu tahun. Teks tersebut yaitu teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi pada semester ganjil, kemudian teks eksplanasi dan teks cerpen untuk semester genap. Jenis-jenis teks tersebut dapat dibedakan berdasarkan fungsi, struktur, dan unsur kebahasaan teks. Selain itu, tujuan akhir pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa mampu menyusun teks tersebut, yaitu teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerpen.

Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII, salah satu pembelajaran pada semester genap adalah pembelajaran teks eksplanasi. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mampu memahami hingga menyusun teks eksplanasi baik lisan maupun tulisan. Menyusun teks eksplanasi terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. KI ini dirinci lagi menjadi empat Kompetensi Dasar (KD).

KD yang menuntut siswa untuk mampu menyusun teks eksplanasi adalah KD 4.2, yaitu “Menyusun teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan” (Kemendikbud, 2014b:40).

Menulis teks eksplanasi merupakan kegiatan menciptakan atau melahirkan tulisan yang mengandung informasi-informasi berupa penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena alam maupun sosial serta budaya secara ilmiah. Tujuan pembelajaran teks eksplanasi adalah menjadikan siswa paham serta mampu menyusun dan menggunakan teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan tujuan sosialnya (Mahsun, 2014:33). Kegiatan menulis teks eksplanasi berhubungan dengan penalaran dan hasil temuan siswa dalam pembelajaran. Melalui kegiatan menulis teks eksplanasi, guru mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Kompetensi yang harus dikuasai adalah siswa mampu menulis teks, salah satunya adalah menulis teks eksplanasi. Kompetensi yang telah ditetapkan agar tercapai tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa mampu menguasai isi teks eksplanasi yang dilihat dari kesesuaian penjelasan dengan topik tulisan, menguasai permasalahan, ditulis secara logis, sistematis, dan komunikatif. *Kedua*, siswa mampu menguasai struktur teks eksplanasi yang terdiri atas judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan kesimpulan. *Ketiga*, siswa mampu menguasai aspek kebahasaan dari teks eksplanasi yang meliputi ejaan (penggunaan huruf, tanda baca, dan penulisan kata), diksi, dan kalimat efektif.

Kompleksnya kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi harus didukung oleh sumber belajar yang digunakan oleh siswa. Sumber belajar tersebut salah satunya adalah modul pembelajaran yang berperan sebagai bahan ajar mandiri yang didesain secara lengkap yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, materi pembelajaran yang diuraikan dalam kegiatan pembelajaran, ilustrasi masalah, latihan yang harus dikerjakan, dan evaluasi (Widhiantari (2012:5).

Untuk melihat sumber belajar yang digunakan siswa, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII.3 SMP N 12 Padang, Siti Wadi'ah, pada 9 Februari 2016. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa sumber belajar yang digunakan siswa adalah buku teks bahasa Indonesia yang disediakan oleh pemerintah dan bahan ajar hasil MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran) dinas pendidikan kota Padang. Penyajian materi pelajaran pada sumber belajar tersebut masih sedikit karena hanya mencantumkan materi dengan beberapa paragraf yang membahas tentang isi teks eksplanasi dan diikuti dengan contoh soal serta pembahasan yang masih singkat. Selain itu, dari segi kegrafikaan, penyajian warna dan gambar sebagai bahan penunjang dalam sumber belajar tersebut kurang menarik dan masih sederhana. Oleh karena itu, selain bahan ajar tersebut, siswa membutuhkan sumber belajar lain seperti modul pembelajaran sebagai penunjang dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) telah melakukan penilaian terhadap kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku. Artinya buku

teks yang dinilai oleh BSNP telah layak digunakan di sekolah. Setelah melakukan analisis terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VII yang digunakan di SMP N 12 Padang, diketahui ada beberapa masalah dalam buku teks tersebut berdasarkan kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. *Pertama*, dari aspek kelayakan isi, penyajian materi dalam buku tersebut terlalu sedikit, diikuti dengan contoh soal dan pembahasan yang terlalu singkat. Hal ini membuat siswa menjadi bingung karena materi yang disajikan masih sedikit dan kurang dipahami siswa.

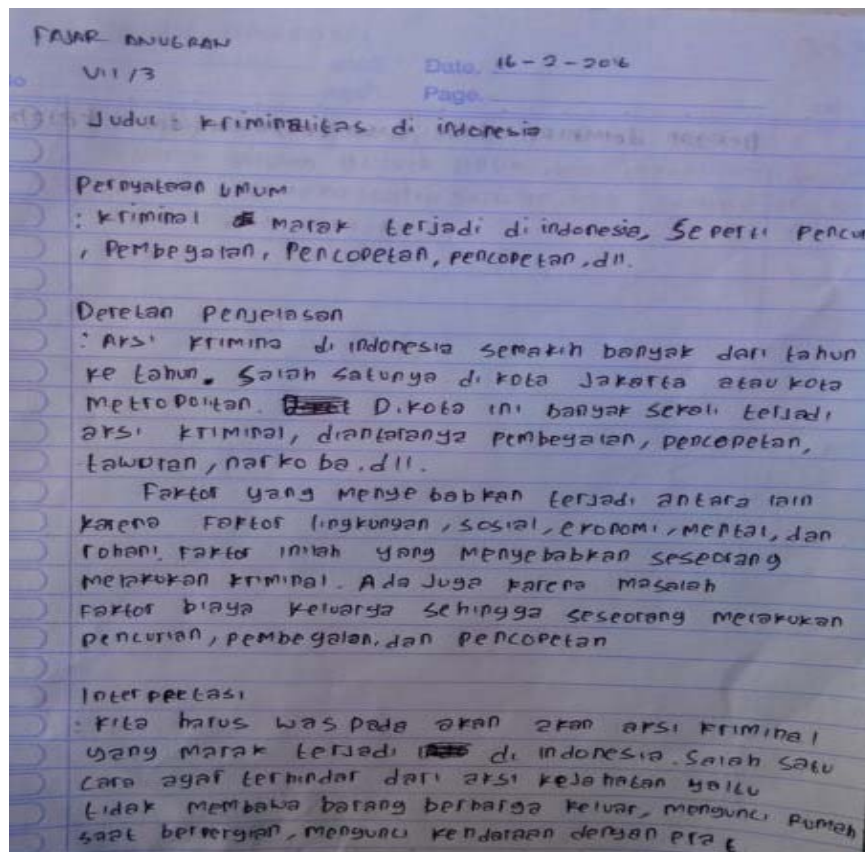
Kedua, berdasarkan aspek kebahasaan, masih ada kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan pengetikan, dan kurang menggunakan bahasa yang interaktif, terbukti dari penggunaan kata “kamu”, seharusnya menggunakan kata “Ananda”, sehingga bahasa yang digunakan lebih interaktif. *Ketiga*, berdasarkan aspek penyajian, tidak dicantumkan indikator pembelajaran. Selain itu, tujuan pembelajaran yang akan dicapai di dalam buku teks dijelaskan secara singkat saja tanpa mengacu kepada indikator pembelajaran. *Keempat*, berdasarkan aspek kegrafikaan, tulisan yang digunakan di dalam buku teks terlihat seragam karena menggunakan satu jenis huruf sehingga siswa tidak tertarik untuk membacanya. Warna yang digunakan juga didominasi warna hitam. Keseragaman warna ini menyebabkan kajian materi terlihat rapat sehingga dapat menjenuhkan bagi siswa. Penyajian gambar di dalam buku teks juga kurang mendukung isi materi dan kurang memotivasi siswa untuk menggunakan buku tersebut.

Buku teks seharusnya dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa untuk digunakan. Siswa akan lebih mudah belajar dengan menggunakan buku,

ketika siswa tidak mengerti atau kurang memahami penjelasan yang disampaikan guru maka satu-satunya cara yang dilakukan oleh siswa adalah membaca buku teks. Oleh karena itu, buku teks harus disajikan dengan baik dan menarik perhatian siswa (Sani, 2013:185).

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 12 Padang, Ibu Yurnelis, M.Pd. pada Rabu 9 Februari 2016. Berdasarkan hasil wawancara, siswa membutuhkan modul pembelajaran yang terkait dengan materi teks eksplanasi terutama materi menulis teks eksplanasi. Ketersediaan modul pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar teks eksplanasi siswa. Berdasarkan analisis terhadap hasil tulisan teks eksplanasi siswa kelas VII SMP N 12 Padang, permasalahan yang menghambat siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan, sehingga menyebabkan masih sedikitnya kalimat penjelas dalam setiap paragraf bahkan dalam satu paragraf hanya ada satu kalimat. *Kedua*, banyaknya kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) seperti tanda koma (,), tanda titik (.), huruf kapital, dan kata penghubung. *Ketiga*, siswa tidak memahami struktur teks eksplanasi, yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Hal tersebut dapat dilihat pada contoh tulisan teks eksplanasi siswa berikut.



Gambar 1
Contoh Teks Eksplanasi yang Ditulis Siswa

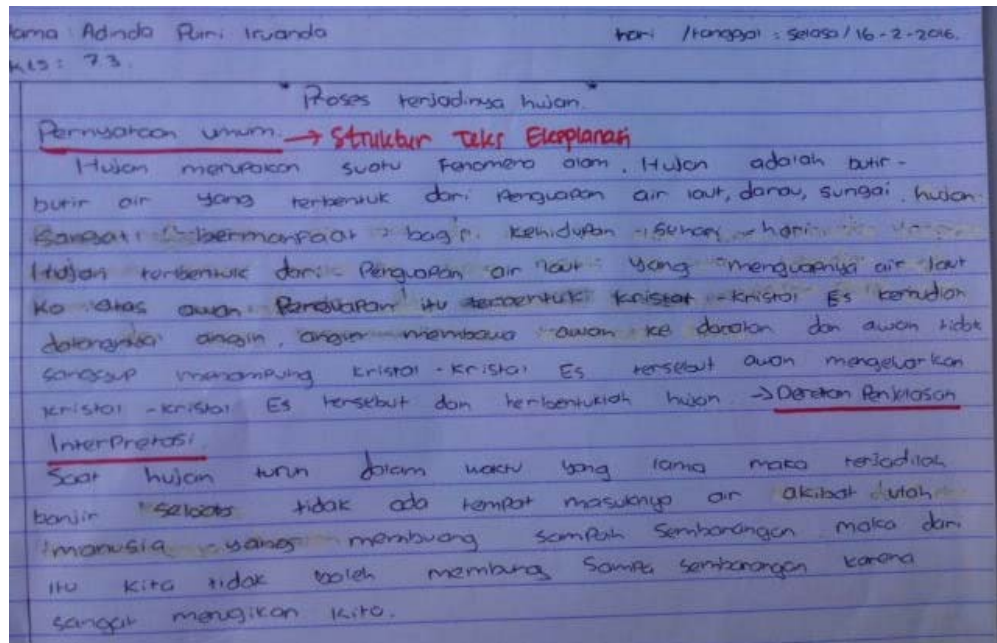
Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah kalimat pada paragraf yang tidak memenuhi syarat sebuah paragraf. Pada tulisan siswa tersebut, hanya ada satu kalimat pada paragraf satu dan dua kalimat pada paragraf terakhir. Siswa tidak paham, jika satu paragraf terdiri atas satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam tulisan tersebut seperti huruf kapital, tanda koma (,), tanda titik (.), dan kata penghubung. Penulisan huruf kapital pada tulisan tersebut masih belum tepat. Hal ini dapat dilihat pada judul

teks eksplanasi yaitu *kriminalitas di indonesia*. Seharusnya, penulisan huruf pada kata pertama dan penulisan nama negara ditulis dengan huruf kapital, sehingga judul tersebut diperbaiki menjadi *Kriminalitas di Indonesia*. Selain itu, pemberian tanda titik pada akhir kalimat tidak diperhatikan. Hal tersebut terlihat pada paragraf ketiga kalimat terakhir, yaitu *Ada juga karena masalah faktor biaya keluarga sehingga seseorang melakukan pencurian, pembegalan, dan pencopetan* (tanpa tanda titik). Seharusnya setiap kalimat diakhiri dengan tanda titik.

Penulisan kata penghubung *karena* dan pemilihan diksi pada tulisan siswa masih belum tepat. Hal itu terlihat pada tulisannya yaitu *Ada juga karena masalah faktor biaya keluarga sehingga seseorang melakukan pencurian, pembegalan, dan pencopetan*. Kalimat tersebut menjadi tidak logis, sebaiknya *faktor* dihapus saja. Kata sebelum *karena* sebaiknya diganti *penyebab lainnya*. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi *penyebab lainnya karena masalah biaya keluarga sehingga seseorang melakukan pencurian, pembegalan, dan pencopetan*.

Kesalahan pada ciri kebahasaan teks eksplanasi juga terlihat pada tulisan siswa tersebut. Salah satu ciri kebahasaan teks eksplanasi yaitu penggunaan kata kerja kopula atau pendefinisian. Kata kerja kopula adalah pendefinisian dari topik yang akan dibahas yang ditandai dengan kata *adalah*, *merupakan*, dan *ialah*. Pada tulisan siswa tersebut tidak terdapat kalimat pendefinisian. Pada dasarnya kalimat pendefinisian terdapat pada paragraf pertama atau pada struktur teks eksplanasi yang pertama yaitu pernyataan umum. Hal itu tidak terlihat pada tulisan siswa, karena siswa tidak memahami tentang ciri kebahasaan dan struktur teks eksplanasi.



Gambar 2
Contoh Teks Eksplanasi yang Ditulis Siswa

Permasalahan yang menghambat siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi yang selanjutnya adalah siswa masih sulit membedakan struktur teks eksplanasi antara pernyataan umum dan deretan penjelas. Pada tulisan di atas terlihat bahwa pernyataan umum dan deretan penjelas disatukan menjadi satu paragraf. Siswa tidak paham bahwa pernyataan umum (pembukaan) berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan dan bagian deretan penjelas (isi) berisi uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Hal ini menyebabkan isi tulisan siswa tidak jelas karena bagian atau struktur teks tersebut tidak diuraikan secara jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP N 12 Padang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Kompleksnya kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi harus didukung oleh proses pembelajaran yang efektif.

Kompetensi tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang bertahap. Tahapan tersebut dimulai dari memberi contoh dan mengurai struktur serta satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penanda keberadaan teks eksplanasi, sampai pada upaya menciptakan atau menulis sendiri teks eksplanasi dalam bentuk lisan maupun tulis. Dalam hal ini, guru dan siswa sama-sama dituntut untuk lebih kritis, aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan terlaksana dengan baik.

Kegiatan menulis teks eksplanasi yang terdapat pada bahan ajar tidak menuntun siswa menulis tetapi langsung meminta siswa menyusun teks eksplanasi. Latihan menyusun teks eksplanasi yang terdapat dalam bahan ajar meminta siswa menyusun kalimat acak menjadi teks eksplanasi yang sistematis dan logis. Kegiatan tersebut tidak berorientasi pada pembentukan pola pikir sehingga siswa tidak menemukan sendiri informasi serta konsep dari peristiwa yang terjadi sebelum siswa menulis teks eksplanasi yang utuh.

Kurangnya praktik menulis juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hal tersebut juga diungkapkan Ariningsih, dkk. (2012:41) melalui temuan penelitiannya bahwa pada umumnya masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis antara lain: (1) sulit menentukan tema, (2) keterbatasan informasi yang disebabkan kurangnya referensi, (3) adanya rasa malas atau bosan, (4) waktu pembelajaran yang terbatas, dan (5) penguasaan kaidah bahasa yang kurang baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan suatu bahan ajar lain yang mudah dimengerti dan menarik bagi siswa sebagai pelengkap buku teks yang

telah ada. Dalam hal ini, bahan ajar yang dikembangkan adalah modul yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Modul dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru dapat diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan temuan Widhiantari (2012:5) bahwa pemanfaatan modul pada kegiatan pembelajaran membuat siswa merasa lebih mudah untuk mempelajari materi. Modul pembelajaran juga bisa digunakan kapan saja, di mana saja sehingga memudahkan siswa untuk belajar dan tidak tergantung pada guru mata pelajaran. Siswa bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga proses belajar tuntas dapat terlaksana dengan menggunakan modul pembelajaran.

Lebih lanjut Widhiantari (2012: 6) menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Penggunaan metode atau model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Model pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, modul pembelajaran yang akan dikembangkan ini menerapkan salah satu model pembelajaran yang disarankan pemerintah untuk Kurikulum 2013, yaitu model *discovery learning* (pembelajaran penemuan).

Model *discovery learning* berorientasi pada pembentukan pola pikir dan tindakan siswa agar lebih analitis, sistematis, logis, dan ilmiah. Melalui model *discovery learning* siswa dapat menemukan sendiri informasi serta konsep tentang

materi pembelajaran. Siswa diajak untuk berpikir, berhipotesis, serta menguji hipotesisnya secara bersama-sama sampai menemukan kebenaran hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk simpulan atau generalisasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahman dan Samsul Maarif (2014:36) bahwa metode *discovery learning* mendorong perkembangan aktual dan perkembangan potensial siswa. Rangkaian kegiatan ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebab teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan menganalisis, serta memaknai proses terjadi atau terbentuknya suatu peristiwa atau fenomena.

Pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang penting untuk dilakukan. Dengan adanya modul pembelajaran ini, diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan bahan ajar. Selain itu, modul ini juga dapat dijadikan pedoman yang mengarahkan semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, penelitian ini dibatasi pada dua hal. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, modul berbasis *discovery learning*. Melalui model *discovery learning* siswa dapat menemukan sendiri informasi serta konsep tentang materi pembelajaran. Siswa diajak untuk berpikir, berhipotesis, serta menguji hipotesisnya secara bersama-sama sampai menemukan kebenaran hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk simpulan atau

generalisasi. Rangkaian kegiatan ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebab teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan dari suatu fenomena yang terjadi.

Kedua, penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran teks eksplanasi untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilakukan pada semester genap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 12 Padang. Alasan lainnya, di kelas VII SMP N 12 Padang belum tersedia modul berbasis *discovery learning* yang valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran teks eksplanasi.

C. Rumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan modul berbasis *discovery learning* (dilihat dari segi kelayakan penyajian, kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan) untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang?
2. Bagaimanakah kepraktisan modul berbasis *discovery learning* (dilihat dari segi kemudahan dalam penggunaan, gaya penyajian, dan kesesuaian dengan waktu) untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang?
3. Bagaimanakah keefektifan modul berbasis *discovery learning* (dilihat dari hasil belajar) untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan kevalidan modul berbasis *discovery learning* (dilihat dari segi kelayakan penyajian, kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan) untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang.
2. Menjelaskan kepraktisan modul berbasis *discovery learning* (dilihat dari segi kemudahan dalam penggunaan, gaya penyajian, dan kesesuaian dengan waktu) untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang.
3. Menjelaskan keefektifan modul berbasis *discovery learning* (dilihat dari hasil belajar siswa) untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti lainnya. Bagi siswa diharapkan dengan adanya modul berbasis *discovery learning* dapat membantu siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar alternatif dalam pembelajaran teks eksplanasi. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding untuk penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

F. Definisi Operasional

Perlu adanya definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, agar tidak terjadi perbedaan pendefinisian. Definisi operasional yang digunakan adalah pengembangan, modul, model *discovery learning*, teks eksplanasi, validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah modul berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang.

2. Modul

Modul merupakan salah satu unit pembelajaran atau bahan ajar yang lengkap. Bahan ajar ini disusun untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menemukan sendiri pemahamannya tentang materi pelajaran.

4. Teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena yang terkait dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya secara ilmiah.

5. Validitas

Validitas adalah sifat kebenaran menurut bahan bukti yang ada. Validitas menggambarkan tingkat kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur. Validitas modul pembelajaran merupakan tingkat keterukuran modul berdasarkan kelayakan penyajian, kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan.

6. Praktikalitas

Praktikalitas adalah tingkat keterpakaian modul pembelajaran oleh guru dan siswa, yaitu dengan melaksanakan eksperimen pengajaran menggunakan modul pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan penilaian validator. Kepraktisan berkaitan dengan manfaat yang didapat, kesesuaian dengan waktu, dan keterlaksanaan modul pembelajaran.

7. Efektivitas

Efektivitas adalah dampak atau pengaruh yang berkaitan dengan hasil belajar. Efektivitas modul adalah dampak atau pengaruh dari penggunaan modul pembelajaran terhadap hasil belajar.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah modul berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran teks eksplanasi di kelas VII SMP N 12 Padang yang valid, praktis, dan efektif. Spesifikasi modul yang akan dikembangkan sebagai berikut.

1. Modul yang Valid

Dilihat dari segi penyajian, modul dikembangkan dengan menerapkan prinsip pedagogik, yaitu prinsip penyajian materi pembelajaran yang dimulai dari

hal yang mudah ke yang sulit dan dari hal yang konkret ke yang abstrak. Dilihat dari segi isi, modul pembelajaran ini disusun sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan modul. Modul pembelajaran ini memuat materi teks eksplanasi.

Dilihat dari segi kebahasaan, modul ini disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh siswa. Dengan menyeleksi pemilihan kata, diharapkan ketika membaca modul siswa seolah-olah sedang mendengarkan gurunya memberikan penjelasan mengenai apa yang akan dipelajari. Dilihat dari segi kegrafikaan, modul dirancang dengan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, dalam modul ini juga dicantumkan berbagai gambar yang menarik dan terkait dengan materi serta dilengkapi dengan kata-kata motivasi yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dengan menggunakan modul ini.

2. Modul yang Praktis

Modul pembelajaran yang praktis adalah modul pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru dan siswa serta dengan alokasi waktu pembelajaran. Modul pembelajaran yang dikembangkan ini disusun secara logis dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan bisa digunakan untuk belajar mandiri oleh siswa. Selain itu, modul ini dirancang sedemikian rupa sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari modul ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk pembelajaran teks eksplanasi.

3. Modul yang Efektif

Modul pembelajaran yang efektif ialah modul pembelajaran yang disusun agar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Pada modul ini, dicantumkan latihan berupa uji pemahaman untuk mengukur dan menilai tingkat pemahaman siswa mengenai materi teks eksplanasi. Pada akhir pembelajaran modul pembelajaran ini, dicantumkan evaluasi berupa tes kinerja teks eksplanasi. Modul yang dikembangkan ini juga dilengkapi dengan garis besar kunci jawaban sehingga siswa dapat mengukur sendiri kemampuannya yang terkait dengan pembelajaran teks eksplanasi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, modul pembelajaran berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP N 12 Padang yang dikembangkan berkategori valid. Kevalidan modul tersebut tergambar dari hasil validasi oleh ahli terhadap empat aspek validasi modul, yaitu aspek kelayakan penyajian, kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Dari aspek kelayakan penyajian, modul yang dikembangkan ini telah sesuai dengan Kurikulum 2013, mudah dipahami siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa, dan sesuai dengan kemajuan zaman.

Selanjutnya, berdasarkan aspek kelayakan isi, tergambar bahwa isi modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, sesuai dengan KI dan KD yang ada di dalam Kurikulum 2013, sesuai dengan prinsip-prinsip *discovery learning* (pembelajaran penemuan), dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial dan moral yang ada di masyarakat. Dari aspek kelayakan kebahasaan, tergambar bahwa bahasa yang digunakan dalam modul yang dikembangkan ini telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, komunikatif, akrab dan bersifat dua arah. Dari aspek kelayakan kegrafikaan, modul yang dikembangkan ini menarik, mudah dibaca, serta membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, modul *Terampil Menulis Teks Eksplanasi* yang dikembangkan ini dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk SMP/MTs kelas VII.

Kedua, modul pembelajaran berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP N 12 Padang yang dikembangkan berkategori sangat praktis. Kepraktisan modul dapat dilihat dari kemudahan guru dan siswa menggunakan modul. Hal tersebut tergambar melalui empat aspek kepraktisan modul, yaitu aspek kemudahan dalam penggunaan, gaya penyajian, kualitas teknis, dan kesesuaian dengan waktu. Dari aspek kemudahan dalam penggunaan, tergambar bahwa modul yang dikembangkan ini mudah dipahami dan digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Selanjutnya, dilihat dari aspek gaya penyajian, tergambar bahwa uraian materi yang disajikan dalam modul lengkap, membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dari aspek kualitas teknis, modul yang dikembangkan ini berkualitas bagus, menarik, mudah dibaca, dan digunakan berulang kali sesuai dengan kebutuhan. Dari aspek kesesuaian dengan waktu, tergambar bahwa modul yang dikembangkan ini telah sesuai dengan waktu yang ditetapkan di dalam Kurikulum 2013.

Ketiga, modul pembelajaran berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP N 12 Padang yang dikembangkan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut dilihat dari tiga kompetensi, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian, modul yang dikembangkan ini dapat dikatakan valid, praktis, dan efektif. Oleh karena itu, modul *Terampil Menulis Teks Eksplanasi* ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa SMP/MTs kelas VII.

B. Implikasi

Hasil akhir penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar berupa modul pembelajaran menulis teks eksplanasi yang berjudul *Terampil Menulis Teks Eksplanasi untuk SMP/MTs Kelas VII*. Modul dirancang dengan mengintegrasikan model pembelajaran *discovery learning* (pembelajaran penemuan) dalam kegiatan belajar modul. Melalui model *discovery learning* siswa dapat menemukan sendiri informasi serta konsep tentang materi pembelajaran. Siswa diajak untuk berpikir, berhipotesis, serta menguji hipotesisnya secara bersama-sama sampai menemukan kebenaran hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk simpulan atau generalisasi. Rangkaian kegiatan tersebut cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebab teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena secara ilmiah.

Modul yang dikembangkan telah melewati uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Berdasarkan ketiga uji tersebut diperoleh kesimpulan bahwa modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid, praktis, dan efektif. Hal tersebut berarti modul dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah. Melalui modul berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa Kelas VII SMP/MTs \ diharapkan dapat membantu guru dan siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara menciptakan bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum, konsep, dan karakteristik siswa.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, disarankan pada guru untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan bahan ajar yang menarik dan bervariasi sehingga tidak lagi mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Salah satunya dengan mengembangkan modul pembelajaran berbasis *discovery learning* (pembelajaran penemuan).

Kedua, pembelajaran berbasis teks mestinya menjadi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya karena pembelajaran berbasis teks membentuk pola pikir siswa melalui struktur berpikir yang tercermin dalam struktur teks. Siswa yang dituntun untuk mampu mengkontruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, menanya, mengasosiasi, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai dapat menjadikan modul pembelajran berbasis *discovery learning* sebagai salah satu alternatif pemilihan sumber belajar.

Ketiga, penelitian pengembangan modul berbasis *discovery learning* ini merupakan penelitian terbatas yang hanya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi saja. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan modul berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran jenis teks yang lain dan di kelas atau di sekolah lain. Kemudian, bagi peneliti sendiri agar penelitian ini menjadi pemicu semangat melakukan penelitian lain untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih beragam.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pusttakaraya.
- Anderson, Mark and Kathy Anderson. 1997. *Text Types In English*. Australia: Macmillan Education.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ariningsih, Nur Endah, dkk. 2012. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 1 Nomor 1, Desember 2012, ISSN I2302-6405. Surakarta: Universitas SebelasMaret. (<http://bastind.fkip.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2013/02/Nur-Endah.pdf>. Diakses 15 Oktober 2015).
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2013. *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Darmadi. 2011. *Metode Penelian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.